

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI MAN 1 MAGELANG**



Disusun oleh:

Nama : Alfiyah  
NIM : 2701409032  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

**JURUSAN BAHASA DAN SASTRA ASING**  
**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**TAHUN 2012**

## PENGESAHAN

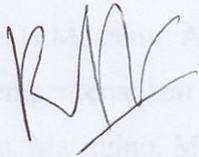
Laporan pelaksanaan kegiatan PPL 2 di MAN 1 Magelang ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : Rabu

Tanggal : 10 Oktober 2012

Disahkan Oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing



Retno Purnama Irawati, S.S., M.A.  
NIP. 197807252005012002

PLT. Kepala Madrasah



Drs. Edi Prasetyo

NIP. 196209201993031001

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP. 195207211980121001

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmatNya sehingga kami dapat melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di MAN 1 Magelang dengan baik dan lancar tanpa halangan suatu apapun.

Laporan ini merupakan bukti tertulis bahwa penulis telah melaksanakan tugas – tugas PPL 2 di sekolah latihan. Dalam pelaksanaan PPL 2 dan penulisan laporan ini banyak sekali bantuan yang berupa motivasi, semangat, dari berbagai pihak. Dan penyusun juga mendapatkan banyak bantuan berupa material maupun spiritual dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini, penyusun ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang dan Pelindung Pelaksanaan PPL I dan 2
2. Drs. Masugino, M.Pd selaku Kepala UPT PPL dan penanggung Jawab Pelaksanaan PPL
3. Drs. H. M. Manshur Asnawi, M.Si. selaku Kepala MAN 1 Magelang yang dengan hati terbuka telah menerima kedatangan kami
4. Retno Purnama Irawati, S. S, M. A. selaku dosen Koordinator Mahasiswa PPL di MAN 1 Magelang
5. Nursalim S,Ag dan seluruh Guru Pamong MAN 1 Magelang, atas bimbingan yang diberikan sepanjang pelaksanaan PPL 2 ini
6. Segenap guru, staff, karyawan dan siswa MAN 1 Magelang
7. Semua pihak yang telah memberikan kontribusi baik secara langsung maupun tidak dalam penyusunan PPL 2

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang terbaik untuk segenap pihak yang telah membantu kami selama pelaksanaan PPL 2 di MAN 1 Magelang ini, Amin.

Penyusun

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan .....	1
C. Manfaat .....	2
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) .....	4
B. Dasar Hukum Pelaksanaan PPL II .....	4
C. Dasar Implementasi .....	5
D. Dasar Konsepsional .....	6
E. Tugas Guru di sekolah dan di kelas .....	6
F. Tugas Guru Praktikan .....	7
BAB III : PELAKSANAAN	
A. Waktu .....	9
B. Tempat.....	9
C. Tahapan Kegiatan.....	9
D. Materi Kegiatan.....	11
E. Proses Bimbingan .....	12
F. Faktor Pendukung Pelaksanaan PPL II.....	13
G. Faktor Penghambat Pelaksanaan PPL II .....	14
REFLEKSI DIRI	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus diambil oleh mahasiswa program studi kependidikan Universitas Negeri Semarang (UNNES). Melalui kegiatan ini, UNNES bermaksud mencetak tenaga-tenaga kependidikan yang berkualitas serta siap pakai di tengah kancah persaingan global dunia pendidikan dalam perkembangan ilmu pengetahuan dengan mengaplikasikan secara nyata ilmu yang sudah ditimbanya di bangku kuliah sesuai tuntutan zaman.

Kegiatan PPL di UNNES dilaksanakan dalam dua tahap, yaitu PPL 1 dan PPL 2. Kegiatan yang dilakukan dalam PPL I berupa pembekalan micro teaching, orientasi PPL di kampus, pengamatan atau observasi terhadap keadaan fisik sekolah, kurikulum sekolah, lingkungan sekolah, personel sekolah dan sebagainya. Kegiatan ini dilaksanakan sejak tanggal 2 Agustus sampai 11 Agustus 2012. Sedangkan PPL 2 merupakan lanjutan dari PPL I dan merupakan PPL yaitu melakukan praktik mengajar di dalam kelas serta menganalisis suatu program pembelajaran secara langsung selama kurang lebih 2 bulan, yaitu sejak tanggal 27 Agustus sampai 20 Oktober 2012.

Kelompok mahasiswa praktikan yang ditempatkan di MAN 1 Magelang merupakan satu dari sekian banyak kelompok mahasiswa praktikan UNNES yang diterjunkan dalam kegiatan PPL tahun 2012 dengan anggota kelompok berjumlah 20 praktikan yang berasal dari berbagai fakultas di Universitas Negeri Semarang.

### **B. Tujuan PPL 2**

Berdasarkan Keputusan Rektor UNNES No. 35/O/2006, bab I pasal 3 disebutkan bahwa Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktik agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi

kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

Adapun secara rinci adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Umum

Menyiapkan mahasiswa agar menjadi tenaga pendidik yang handal dan profesional sehingga dapat membantu meningkatkan pendidikan masyarakat secara optimal sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi.

2. Tujuan Khusus

- a. Membimbing Mahasiswa ke arah terbentuknya pribadi yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diperlukan dalam pembentukan profesi keguruan
- b. Melatih kemampuan mahasiswa untuk menerapkan teori dan informasi ilmu pengetahuan yang telah diperoleh di bangku kuliah
- c. Mengembangkan pemikiran dan wawasan mahasiswa dalam memahami dan memecahkan masalah yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran

**C. Manfaat PPL 2**

1. Manfaat Bagi Mahasiswa

- Mendapatkan kesempatan mempraktikkan apa yang ada diperkuliahan ke dalam proses belajar mengajar yang sesungguhnya.
- Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan lain di sekolah (intrakurikuler dan ekstrakurikuler)
- Meningkatkan pemahaman terhadap model-model pengajaran di kelas
- Meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah

2. Manfaat Bagi Sekolah

- Meningkatkan kualitas pendidik dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL
- Terjalinnnya kerjasama yang baik dengan instansi pendidikan yang nantinya dapat bermanfaat bagi lulusannya

- Memperoleh transfer pengetahuan mengenai metode-metode dan model-model pembelajaran terkini sesuai dengan bidang studi yang berkaitan
3. Manfaat Bagi UNNES
- Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian
  - Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah
  - Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan zaman

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan**

Berdasarkan SK Rektor Universitas Negeri Semarang No. 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang disebutkan bahwa:

- a. Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.
- b. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.
- c. PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi profesional, kepribadian, paedagogik, dan sosial.
- d. PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan. Sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

#### **B. Dasar Hukum Pelaksanaan PPL II**

Dasar dari pelaksanaan Program pengalaman lapangan II adalah:

1. Undang – Undang :
  - a. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
  - b. UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen

2. Peraturan Pemerintah :
  - a. No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
  - b. No. 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
3. Keputusan Presiden :
  - a. No. 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang
  - b. No. 124 /M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional :
  - a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi
  - b. Nomor 176/MPN.A4/KP/2010 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang Masa Jabatan Tahun 2010/2014..
5. Keputusan Rektor :
  - a. Nomor 46/O/20001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta program studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang
  - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang
  - c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

### **C. Dasar Implementasi**

Pembentukan dan pengembangan kompetensi seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas profesional yang harus dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan.

Oleh karena itu diperlukan suatu kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan kompetensi di atas, salah satu bentuk kegiatan tersebut adalah praktek pengalaman lapangan (PPL), dalam hal ini PPL II sebagai tindak lanjut dari kegiatan orientasi sekolah latihan pada praktek pengalaman lapangan (PPL) I.

Praktek pengalaman lapangan ini dilaksanakan dalam mempersiapkan tenaga kependidikan yang profesional sebagai guru pengajar dan pembimbing

atau konselor. Melalui praktik pengalaman lapangan di sekolah ini, diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan dan meningkatkan wawasan, pengetahuan, dan keterampilan, serta sikap dalam melakukan tugasnya sebagai guru yang profesional, baik dalam bidang studi yang digelutinya maupun dalam pelayanan bimbingan dan konseling terhadap siswa di sekolah nanti yang lebih jauh dan dapat meningkatkan nilai positif dari tingkat kemampuan mahasiswa itu sendiri.

Untuk itu, maka praktik pengalaman lapangan (PPL) yang diselenggarakan di sekolah diharapkan benar-benar dapat merupakan pembekalan keterampilan dari setiap mahasiswa yang nantinya akan banyak mendukung kerja pelayanan bimbingan dan konseling yakni dalam pekerjaannya sebagai guru, pembimbing dan konselor kelak.

#### **D. Dasar Konsepsional**

- a. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan sekolah dan di jalur pendidikan luar sekolah
- b. UNNES sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih dan tenaga kependidikan lainnya
- c. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih, para mahasiswa calon pendidik wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui praktik pengalaman lapangan (PPL).

#### **E. Tugas Guru di Sekolah dan di Kelas**

1. Tugas dan kewajiban guru sebagai pengajar
  - a. Mengadakan persiapan seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
  - b. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan berkesinambungan sesuai dengan teknik evaluasi yang berlaku.
  - c. Ikut membina hubungan baik antar sekolah dengan orang tua dan masyarakat.

- d. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
  - a. Guru sebagai manusia Pancasila hendaknya senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
  - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya sebagai suri tauladan bagi anak didiknya.
  - c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan peningkatan pengetahuan profesinya dengan perkembangan ilmu pengetahuan mutakhir.
  - d. Guru wajib berpartisipasi aktif dalam melaksanakan program dan kegiatan sekolah.
  - e. Guru wajib menaati peraturan-peraturan dan menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi setempat.
3. Tugas guru sebagai anggota sekolah
  - a. Guru wajib memiliki rasa cinta dan bangga atas sekolahnya dan selalu menjaga nama baik sekolah.
  - b. Guru wajib bertanggung jawab di dalam menjaga dan memelihara pelaksanaan 6K.
4. Tugas guru sebagai anggota masyarakat
  - a. Guru supaya dapat menjadi modernisator pendidikan dalam masyarakat.
  - b. Guru dapat menjadi katalisator antara sekolah, orang tua dan masyarakat.
  - c. Guru dapat menjadi dinamisator dalam pembangunan masyarakat.
  - d. Guru dapat menjadi stabilisator dalam perkembangan masyarakat.

#### **F. Tugas Guru Praktikan**

Tugas guru praktikan selama mengikuti PPL 2 adalah:

1. Observasi dan orientasi di tempat praktik.
2. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing.
3. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar.
4. Kegiatan kokurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik.

5. Membantu memperlancar arus informasi dari Unnes ke sekolah latihan dan sebaliknya.
6. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik.
7. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik.
8. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. Waktu**

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 mahasiswa UNNES 2012 dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus sampai 20 Oktober 2012. Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari aktif belajar dari Senin sampai Sabtu, kecuali hari libur. Adapun keterangan waktu pembelajaran harian yaitu hari Senin dan Selasa pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dimulai pukul 07.00 WIB sampai pukul 15.00 WIB, hari Rabu, Kamis, dan Sabtu dimulai pukul 07.00 WIB sampai pukul 14.00 sedangkan khusus hari Jumat dimulai pukul 07.00 WIB sampai pukul 11.00 WIB.

#### **B. Tempat**

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini dilaksanakan di MAN 1 Magelang yang beralamat di Jalan Sunan Bonang No. 17 Magelang.

#### **C. Tahapan Kegiatan**

Tahapan Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan di MAN 1 Magelang adalah:

##### 1. Kegiatan di kampus, meliputi:

###### a. Pembekalan

Pembekalan dilakukan di kampus selama 3 hari yaitu mulai tanggal 24-26 Juli 2012.

###### b. Upacara Penerjunan

Upacara penerjunan dilaksanakan di lapangan Rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai dengan selesai.

##### 2. Kegiatan Inti

###### a. Pengenalan lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di MAN 1 Magelang dilaksanakan pada PPL1 yaitu tanggal 2-11 Agustus 2012. Data pengenalan lapangan sudah dilampirkan pada laporan PPL I.

###### b. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan dengan bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Pada aktivitas ini, guru pamong dan dosen pembimbing turut memasuki kelas praktikan untuk menyaksikan dan mengawasi praktik pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan dan kemudian memberikan saran, kritik, maupun masukan setelah KBM berakhir.

Praktikan harus menyiapkan perangkat pembelajaran terlebih dahulu sebelum melangsungkan KBM, misalnya rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah dikonsultasikan dengan guru pamong.

c. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilaksanakan oleh praktikan tanpa pendampingan guru pamong maupun dosen pembimbing. Artinya, pada saat itu kelas benar-benar menjadi wilayah kerja praktikan tanpa campur tangan dan pengawasan dari guru pamong maupun dosen pembimbing. Meski demikian, perangkat pembelajaran tetap harus sudah dikonsultasikan terlebih dahulu dengan guru pamong yang bersangkutan.

d. Penilaian PPL 2

Segala sesuatu yang berhubungan dengan penilaian PPL 2 merupakan tugas dan wewenang guru pamong dan dosen pembimbing. Penilaian tersebut tidak hanya didasarkan pada pengamatan guru pamong dan dosen pembimbing yang dilakukan beberapa kali saat KBM berlangsung di kelas, tetapi juga penilaian yang didasarkan pada pengamatan terhadap kepribadian mahasiswa praktikan selama kegiatan PPL berlangsung.

e. Bimbingan penyusunan laporan

Penyusunan laporan PPL 2 dibimbing oleh guru pamong, dosen pembimbing, koordinator dosen pembimbing, dan pihak-pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktu yang telah ditentukan oleh universitas.

#### **D. Materi Kegiatan**

Materi yang terdapat pada kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan antara lain:

#### 1. Pembekalan PPL

Pembekalan ini mencakup materi tentang PPL, pelaksanaan PPL, tugas dan kewajiban mahasiswa praktikan, aturan, pelaksanaan serta kegiatan belajar mengajar dengan segala permasalahannya yang mungkin muncul sedangkan materi yang lain diberikan oleh dosen koordinator, kepala sekolah, serta guru pamong di sekolah latihan.

#### 2. Pengenalan Kondisi Sekolah Latihan

Materi tentang pengenalan kondisi sekolah didapatkan langsung pada orientasi dan observasi sekolah yang dilaksanakan pada kegiatan PPL 1.

#### 3. Tinjauan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan adalah kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh masing-masing satuan pendidikan. Silabus merupakan penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar ke dalam materi pokok, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian.

Kurikulum tingkat satuan pendidikan sebagai perwujudan dari kurikulum pendidikan dasar dan menengah dikembangkan sesuai dengan relevansinya oleh setiap kelompok atau satuan pendidikan dan komite sekolah / madrasah di bawah koordinasi dan supervisi dinas pendidikan atau kantor Departemen Agama Kabupaten / Kota untuk pendidikan dasar dan provinsi untuk pendidikan menengah berpedoman pada Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan serta panduan penyusunan kurikulum yang disusun oleh BSNP. Penyusunan kurikulum tingkat satuan pendidikan khusus dikoordinasi dan disupervisi oleh dinas pendidikan provinsi, dan berpedoman pada Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan serta panduan penyusunan kurikulum yang disusun oleh BSNP .

#### 4. Observasi belajar mengajar

Setelah mengadakan observasi di lapangan praktikan mulai melakukan tugas observasi proses belajar mengajar di ruang kelas. Pengamatan yang dilakukan meliputi metode dan media yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Pelaksanaan observasi belajar mengajar dengan cara mengikuti guru pamong saat mengajar di kelas yang nantinya diharapkan agar dapat

digunakan sebagai bahan pertimbangan praktikan pada saat mengajar. Selain itu praktikan juga diberi tugas untuk membuat rencana pengajaran berikut perangkatnya, agar guru praktikan mempunyai rancangan terhadap materi yang disampaikan.

#### 5. Pengajaran terbimbing

Dalam pengajaran terbimbing ini guru praktikan diberi kebebasan untuk berekspresi, akan tetapi juga disesuaikan terhadap rancangan pengajaran yang telah dikonsultasikan kepada guru pamong. Sebab rancangan pengajaran tersebut berfungsi sebagai rambu-rambu pengajaran.

#### 6. Pengajaran Mandiri

Pada kegiatan ini guru praktikan mengajar di kelas tanpa bimbingan dari guru pamong sepenuhnya, hanya materi yang akan disampaikan harus dikonsultasikan dengan guru pamong terlebih dahulu.

### **E. Proses Pembimbingan**

#### 1. Pelatihan Pengajaran dan Tugas Keguruan

Pelatihan pengajaran terhadap praktikan diawali dengan pengajaran model selama beberapa hari oleh guru pamong. Dalam pengajaran model ini praktikan menyaksikan bagaimana cara guru pamong mengajar atau menyampaikan materi dalam proses belajar-mengajar.

Selama dalam pengajaran model, praktikan mempelajari bagaimana cara guru pamong melakukan pembelajaran dan memperhatikan situasi kelas sebagai pedoman praktik mengajar pada saat PPL 2, baik pengajaran terbimbing ataupun pengajaran mandiri.

#### 2. Praktik Mengajar

Kegiatan praktik mengajar Bahasa Arab di MAN 1 Magelang, mahasiswa praktikan mendapatkan tugas mengajar sesuai pembagian kelas yang telah disepakati antara mahasiswa praktikan dan guru pamong. Pada kesempatan ini, penyusun mendapat tugas untuk mengajar kelas XI IPA 1, XI IPA 2, XI Bahasa, dan XI Agama. Sedangkan ujian praktik mengajar dilaksanakan oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

#### 3. Bimbingan Penyusunan Laporan Akhir

Dalam menyusun laporan akhir Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), penyusun mendapatkan bimbingan melalui konsultasi dengan guru pamong dan dosen pembimbing. Sistematika penyusunan laporan sudah ditentukan oleh pihak UPT PPL UNNES.

#### **F. Faktor Pendukung PPL 2**

Beberapa hal yang mendukung pelaksanaan MAN 1 Magelang adalah:

1. Kejelasan tugas dan kewajiban mahasiswa praktikan di sekolah latihan yang sudah diinformasikan oleh pihak UPT PPL UNNES
2. Keterbukaan pihak sekolah dalam menerima mahasiswa praktikan
3. Kesiediaan pihak sekolah membantu dan mempermudah tugas mahasiswa praktikan
4. Kesiediaan pihak sekolah untuk melibatkan mahasiswa praktikan dalam berbagai program dan kegiatan sekolah
5. Adanya bimbingan dan pengarahan dari pihak sekolah, khususnya guru pamong, dan juga dosen pembimbing kepada mahasiswa praktikan dalam pelaksanaan PPL .

#### **G. Faktor Penghambat PPL 2**

Beberapa faktor penghambat pelaksanaan kegiatan PPL 2 di MAN 1 Magelang ini adalah:

1. Siswa kadang meremehkan atau tidak memperhatikan mahasiswa praktikan yang sedang mengajar.
2. Kemampuan praktikan dalam mengelola kelas masih kurang.
3. Belum bisa mengelola kelas dengan baik.

## REFLEKSI DIRI

Nama Praktikan : Alfiyah  
NIM : 2701409032  
Prodi : Pendidikan Bahasa Arab  
Fakultas : FBS  
Mapel Praktikan : Bahasa Arab  
Sekolah latihan : MAN 1 Magelang

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmatNya, sehingga tersusun laporan refleksi pelaksanaan PPL 2 ini.

PPL merupakan mata kuliah wajib yang harus diambil dan dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa semester VII program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Kegiatan PPL meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, dan kegiatan yang bersifat kokurikuler dan ekstrakurikuler yang ada di sekolah latihan. PPL 2 Universitas Negeri Semarang tahun 2012 dimulai pada tanggal 27 Agustus-20 Oktober 2012 dengan menggunakan sistem online. Kegiatan PPL Universitas Negeri Semarang dibagi menjadi dua tahap secara berkesinambungan yaitu PPL 1 dan PPL 2.

MAN 1 Magelang terletak di Jl. Sunan Bonang no. 17 desa Karet, kec. Mertoyudan, kab. Magelang. MAN 1 Magelang merupakan salah satu sekolah terakreditasi A di Kabupaten Magelang yang digunakan untuk kegiatan PPL guru praktikan mahasiswa Universitas Negeri Semarang program kependidikan. Lokasi MAN 1 Magelang sangat strategis karena terletak di lingkup perkotaan dan tidak jauh dari pusat kota Magelang.

Dalam PPL banyak hal yang praktikan peroleh berkaitan dengan mata pelajaran yang praktikan tekuni yaitu Bahasa Arab, salah satu hasil yang praktikan peroleh adalah sebagai berikut:

### **A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Bahasa Arab MAN 1 Magelang**

Kekuatan mata pelajaran bahasa arab di MAN 1 Magelang adalah bahasa Arab sebagai mata pelajaran, didukung dengan mata pelajaran lain seperti Aqidah Akhlak, Qur'an Hadis, Fiqih serta pelajaran keagamaan lainnya yang secara tidak langsung berkaitan dengan Bahasa Arab.. Kelemahan Mata Pelajaran Bahasa Arab di MAN 1 Magelang terutama kelas X adalah sebagian siswa masih kesulitan dalam membaca dan melafakan huruf arab sehingga dalam menyampaikan materi, guru harus lebih ekstra dalam mengajarkan bahasa Arab kepada siswa terutama dalam kompetensi membaca.

### **B. Sarana dan Prasarana di Sekolah Latihan**

Sarana dan Prasarana di MAN 1 Magelang cukup memadai. Sekolah ini mempunyai ruang aula al-khawaritsmi, masjid, ruang Kepala Sekolah, ruang guru, ruang TU, ruang komite, perpustakaan, laboratorium, ruang OSIS, ruang BK, dan sarana penunjang lainnya berupa asrama siswa, koprasia sekolah, kantin, UKS, toilet, pos satpam, lapangan olahraga, mushola, rumah penjaga sekolah, tempat parkir, dan gudang.

### **C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Guru pamong mata pelajaran bahasa arab adalah bapak Nursalim S,Ag. Setelah melakukan observasi, beliau adalah guru pamong yang baik dalam

mengarahkan dan membimbing praktikan selama PPL 2, yang menyangkut penyusunan perangkat pembelajaran (RPP dan silabus), serta kelengkapan materi pembelajaran. Selain itu, guru pamong memiliki kompetensi yang baik dalam bidangnya. Selama PPL 2, guru pamong banyak memberikan arahan yang sangat membangun, khususnya dalam menyusun RPP dan silabus serta pelaksanaan KBM yang berkualitas.

#### **D. Kualitas Pembelajaran di MAN 1 Magelang**

Kualitas pembelajaran di MAN 1 Magelang dapat dikatakan sudah bagus. mengingat MAN 1 Magelang adalah sekolah dengan predikat terakreditasi A membuat sekolah memberikan pelayanan pembelajaran yang baik bagi para siswanya. Guru sebagai motivator dan fasilitator bagi siswa. Setelah melaksanakan observasi Kegiatan Belajar Mengajar di MAN 1 Magelang sudah cukup baik. Proses pembelajaran berjalan dengan lancar. Guru menyampaikan materi dengan jelas dan berpedoman pada KTSP yang menekankan pada ketercapaian kompetensi peserta didik baik secara individual maupun klasikal.

#### **E. Kemampuan Diri Praktikan**

Setelah melaksanakan PPL 2 di sekolah latihan, praktikan mendapatkan pengetahuan tentang mengajar dan mengelola kelas, menyusun serta merencanakan pembelajaran hingga evaluasi dalam dunia pendidikan nyata. Selain itu, praktikan mendapatkan banyak pengalaman dalam menghadapi siswa, yang nantinya dapat menjadi bekal dalam mengajar. Praktikan dapat mempraktikkan ilmu dan teori yang didapatkan selama kuliah dan belajar dari guru pamong tentang pedagogic dalam dunia pendidikan yang sesungguhnya.

#### **F. Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah Mengikuti PPL 2**

Praktikan mendapat nilai tambah setelah mengikuti PPL 2 yang berupa pengalaman dan pengetahuan tentang kondisi belajar mengajar yang sesungguhnya di dalam kelas. Saran dan masukan dari guru pamong juga sebagai nilai tambah bagi praktikan. Selama PPL 2 praktikan memperoleh pengalaman dan wawasan bagaimana menyampikan materi di dalam kelas, mengkondisikan situasi kelas, dan berinteraksi dengan guru, siswa, dan staf Tata Usaha (TU).

#### **G. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Unnes**

MAN 1 Magelang seyogyanya harus selalu meningkatkan dan menjaga mutu serta kualitas sekolah dari berbagai bidang terutama kualitas pembelajaran dan memotivasi supaya siswa mampu berkarya, mengembangkan bakat dan minat sesuai kemampuannya. Adapun, saran untuk pihak Unnes hendaknya terus membina hubungan baik dengan sekolah-sekolah latihan dan mempertahankan kerjasama yang telah dibangun demi menghasilkan calon pendidik yang berkualitas untuk mencerdaskan bangsa.

Magelang, 9 Agustus 2012

Mengetahui,  
Guru Pamong

Guru Praktikan

Nursalim S,Ag  
NIP.197504062007101003

Alfiyah  
NIM.2701409032

